

KR RADIO
107.2 FM
Kamis, 3 Desember 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita N-HK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic Arko

PALANG MERAH INDONESIA
Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	43	43	83	12
PMI Sleman (0274) 869909	15	17	36	22
PMI Bantul (0274) 2810022	14	10	27	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	19	17	57	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	19	8	2

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING
Kamis, 3 Desember 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Mahar Prastiw

Dirbinmas Polda DIY Kombes Pol Anjar saat mengikuti donor darah HUT Satpam di Galeria Mall.

GENJOT PEREKONOMIAN DIY 2020

Belanja Pemerintah Harus Lebih Dioptimalkan

YOGYA (KR) - Kegiatan ekonomi di beberapa sektor riil mengalami perlambatan dengan penurunan capaian laju pertumbuhan ekonomi sepanjang 2020 dampak pandemi Covid-19.

Peran penting APBN sebagai instrumen fiskal sekaligus instrumen untuk melakukan *counter cyclical* perlu dimaksimalkan bersama salah satunya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan IV 2020.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) DIY Sahat MT Panggabean menyampaikan APBN dapat berfungsi sebagai stimulus untuk terus mendorong belanja negara yang efektif, inklusif dan terukur. Sehingga memiliki dampak langsung kepada masyarakat dan ekonomi, baik pemerintah pusat maupun pemerintah da-

erah. "Hanya belanja negara yang kita harapkan untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi DIY pada kuartal terakhir tahun ini. Karena potensinya justru mulai muncul di akhir guna membangkitkan perekonomian, terutama di wilayah yang selama ini disokong industri pariwisata seperti DIY," ujar Sahat di Yogyakarta, Rabu (2/12).

Sahat menjelaskan dengan terkejutnya industri pariwisata maupun sektor perekonomian lainnya di DIY akibat pandemi Covid-19, maka harapannya adalah APBN. Untuk itu, pihaknya senantiasa mengingatkan agar belanja negara

di DIY benar-benar bisa dioptimalkan agar bisa berkontribusi terhadap perekonomian pada triwulan IV 2020 nantinya.

"Saya tidak berani sampai mengatakan bisa tumbuh positif, tetapi setidaknya bisa menarik ke capaian pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Hal ini yang penting ada dorongan dari APBD maupun APBN, jadi harus ada sinergi antara Pemerintah Pusat dengan Pemda DIY," tuturnya. Selain kontribusi pemerintah baik pusat maupun daerah, Sahat tetap menegaskan masyarakat pun tidak luput harus berkontribusi dalam pemulihan ekonomi. Kontribusi masyarakat tersebut kesadaran dan kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Belanja pemerintah, baik pemerintah pusat maupun da-

erah, menjadi penggerak utama roda perekonomian nasional di saat lesunya perekonomian akibat pandemi Covid-19," tegas Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Sultan berpesan agar memanfaatkan APBN secara cermat, efektif dan tepat sasaran. Seluruh rupiah yang ada di APBN betul-betul dibelanjakan untuk kepentingan rakyat. Sementara itu, dalam menghadapi banyak ketidakpastian sekarang ini, fleksibilitas dalam penggunaan anggaran menjadi hal yang sangat penting. "Tugas utama jajaran pemerintah adalah membantu dan memecahkan masalah yang terdapat di masyarakat. Tidak kalah penting kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas itu menjadi bagian integral dari pelaksanaan APBN maupun APBD," terangnya. (Ira)

HUT KE-40 SATPAM

Seragam Berubah, Jaga Profesionalitas

YOGYA (KR) - Sebagai mitra kepolisian, satpam memiliki kewenangan terbatas dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Dalam kondisi pandemi Covid-19, satpam juga menjadi garda terdepan dalam menjaga protokol kesehatan di tempat publik, baik itu perkantoran, mall, rumah sakit dan lain-lain.

Ketua Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI) DIY Salva Yurivan Saragih menerangkan, para satpam diberi bekal pengetahuan terkait pandemi Covid-19. Saat bertugas, para satpam juga diberi Alat Pelindung Diri (APD) lengkap.

"Tidak hanya sigap dan responsif melayani tapi juga harus menerapkan protokol kesehatan. Kalau satpam tidak punya pengetahuan tentang hal itu bisa jadi klaster baru di suatu tempat," kata Salva di sela-sela acara donor

darah HUT Satpam di Galeria Mall, Rabu (2/12).

Menurut Salva, tahun ini satpam juga mendapat hadiah dan diakui sebagai anak kandung oleh Polri. Karena seragam satpam akan berubah warna, hampir sama dengan seragam kepolisian. Nantinya satpam juga akan memiliki pangkat yang bisa menunjang kesejahteraan mereka. "Satpam bisa makin percaya diri. Keberadaan satpam bisa meningkatkan Kamtibmas karena pelaku kejahatan menganggap ada polisi," terang Salva.

Direktur Binmas Polda DIY Kombes Pol Drs Anjar Gunadi MM mengatakan, tahun 2020 terbit Perpol nomor 4 yang mengatur perubahan seragam satpam. Perubahan seragam satpam ini disesuaikan baik atribut dan kelengkapannya dan gradasi warnanya lebih terang 20 persen dari seragam polisi. (Aha)

Ayongopi, Angkat Kopi Nusantara

YOGYA (KR) - Transaksi kopi di Indonesia setahun mencapai 13 T, namun saat ini masih dikuasai branded mancanegara di kafe maupun mal.

Di era IT, UMKM Kopi yang potensial dari penjurus Nusantara/Indonesia perlu diangkat dan bisa dilakukan dengan aplikasi Ayongopi.id yang kini terus dikembangkan.

"Ayongopi juga menggandeng ojek online (ojol), jasa ekspedisi untuk delivery. Dengan aplikasi ini kita bisa menemukan lokasi kafe, warung UMKM kopi, melakukan pesanan, transaksi di UMKM Kopi dan lainnya. Juga tidak ada potongan 20 persen yang dikenakan pada ojol," tutur Executive Commissioner PT Mitra Sadean Kopi Nusantara Hary Santoso kepada KR, Rabu (2/11).

Disebutkan, *soft opening* dan presentasi Ayongopi.id telah dilaksanakan di Resapi Kopi, Gla-

gahsari UH Yogya, dihadiri puluhan pelaku usaha/UMKM Kopi Nusantara.

"Setelah Yogya akan kita lanjutkan kota-kota besar lainnya," ungkap Hary Ayongopi.id, lanjut Hary, adalah aplikasi cipta anak bangsa untuk menjawab tantangan kebutuhan pecinta kopi, kedai kopi, penjual alat-alat kopi, petani, eksportir serta stakeholder komunitas kopi.

Juga menciptakan lapangan kerja untuk para pengantar serta pelaku ekspedisi kebutuhan kopi nusantara di Indonesia.

"Menjadikan kopi produksi Indonesia tuan rumah di negeri sendiri, pengembangan basis aplikasi ayongopi.id terbuka untuk umum dengan visi kemajuan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan kopi nusantara," jelas Hari yang merekrut anak-anak muda melek IT. (R-4)

PANGGUNG

ERSYA EURELIA

Lebih Suka Cowok Indonesia

AKTRIS Erysa Eurlia dan aktor Dylan Carr kini tengah ramai diperbincangkan lantaran sedang berpacaran. Kini hubungan mereka pun semakin lengket saja setelah menjalani 'cinta lokasi' alias cinlok. Apalagi Dylan dan Erysa terlibat dalam sinetron yang sama berjudul 'Dia Bukan Manusia'.

Beberapa waktu lalu, Erysa Aurelia membuat pengakuan mengejutkan. Meski telah berstatus pacaran dengan Dylan Carr, Erysa mengungkapkan bahwa sang kekasih bukan tipe cowok idamannya.

Seperti diketahui, Erysa Aurelia dan Dylan Carr berperan sebagai Sri Itung dan Sancaka di sinetron 'Dia Bukan Manusia'. Akti ng apik keduanya sukses membuat para penonton gemas dengan chemistry yang ditampilkan.

"Bersyukur banget bisa sama Dylan Carr di judul ini. Dia profesional banget dalam sinetron ini. Sama kru-kru juga (di sinetron 'Dia Bukan Manusia')," ujar Erysa Aurelia yang diunggah kanal You-Tube Surya Citra Televisi, Selasa (1/12).



KR-Istimewa

TERPILIH LIMA PEMENANG

Lomba Penulisan Novel Berbahasa Jawa

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY mengupayakan perkembangan susastra Jawa dengan mengadakan Lomba Penulisan Novel Berbahasa Jawa. Hal tersebut guna mendorong pertumbuhan susastra Jawa.

"Kegiatan tersebut menjadi sarana sas-trawan untuk menunjukkan dan mengembangkan karyanya yang unggul. Novel-novel berbahasa Jawa yang diterbitkan semoga bisa menjadi bacaan yang berkualitas bagi masyarakat," kata Kepala Bidang Pengembangan dan Pelestarian Sejarah, Bahasa Sastra dan Museum Disbud DIY Rully Andriadi, Selasa (1/12).

Dijelaskan Rully, tahun 2020 ini merupakan tahun keempat penyelenggaraan sejak 2017 lalu. Dengan desain lomba yang agak berbeda dari tiga tahun sebelumnya, ternyata mampu meningkatkan pertumbuhan hasil karya dari masyarakat.

pacar Bryan Domani ini mengaku tak masalah jika satu lokasi dengan sang pujaan hati. Terlebih, baik keduanya telah berkomitmen sama-sama profesional dalam bekerja.

"Buat aku sih enak aja sih dari awal (syuting bareng). Dylan juga asik aja diajak ngobrol," tuturnya.

Erysa blak-blakan mengaku awalnya tak tertarik menjalin kasih dengan aktor tampan Dylan Carr. Pasalnya cowok berdarah Inggris-Italia-Indonesia itu bukanlah kriteria pria yang selama ini dia idamkan.

"Jujur sih, ini (Dylan Carr) bukan tipe aku sih. Aku tuh juga gak terlalu suka bule sih tadinya," ujar Erysa Aurelia.

Dylan Carr merasa hal yang wajar jika Erysa mengatakan bahwa dia bukan tipe cowok idamannya. Menurut penuturan aktor 25 tahun ini, kebanyakan orang yang berdarah blasteran itu memang tak menyukai sosok bule. Diketahui, Erysa Aurelia merupakan gadis keturunan Jerman. (Cdr)

'Dalam Jaringan' MM Kine Klub UMY Juara 1

BANTUL (KR) - Muhammadiyah Multimedia Kine Klub (MM Kine Klub) menyabet gelar juara satu dalam Festival Film Mahasiswa Indonesia 2020 'Optimisme Ibu Pertiwi di Masa Pandemi' yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Produser Agung Hermawan, dalam sambutan telepon mengatakan ia tidak pernah menyangka buah karya tim MM Kine Klub mendapatkan juara pertama.

"Perasaan kami sangat senang sekali, jujur ini sangat di luar ekpetasi saya mendapat peringkat pertama dalam ajang bergengsi antarmahasiswa se-Indonesia. Persiapan untuk lomba ini juga serba mendadak," ungkapnya, Rabu (2/12). Hal tersebut tidak menyurutkan tekad MM Kine Klub untuk tetap mengikuti lomba mewakili Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Film yang diangkat MM Kine Klub UMY ini berjudul 'Dalam Jaringan' yang berkisah tentang problematika peserta didik yang dialami selama masa pandemi.

Film ini menggambarkan siswa se-

kolah yang harus sekolah secara online seperti sekarang ini. Ada beberapa permasalahan yang dialami oleh mereka. "Misalkan seperti siswa yang tidak punya handphone, ada yang punya handphone tapi tidak ada kuota, ada yang punya HP punya kuota tapi susah sinyal," ungkap Agung.

Berawal dari permasalahan itu-lah, film pendek berdurasi 6 menit 35 detik ini menceritakan tentang keprihatinan sekelompok guru terhadap permasalahan pembelajaran online yang menjadi kacau balau. Mereka lantas mengusulkan untuk membuat kembali sebuah jaringan pemancar radio di desa mereka yang susah sinyal internet. Hal itu mereka lakukan demi proses pembelajaran yang lancar dan lebih baik pada masa pandemi di wilayah tersebut. Meskipun dalam pembuatan pemancar radio itu mereka mendapat pertentangan juga penolakan, namun pada akhirnya pemancar radio komunitas di wilayah tersebut menjadi solusi untuk mempermudah pembelajaran di desa tersebut.

Setidaknya ada 129 film yang berpartisipasi dalam kompetisi ini yang kemudian diseleksi menjadi 30 finalis. Dari ke-30 finalis tersebut dipilih enam film sebagai juara. Terpilih Juara 1 film 'Dalam Jaringan' MM Kine Klub UMY, Juara 2 diraih '2 Arah' karya Cindicat Pictures Universitas Trunojoyo Madura, Juara 3 'Mimih' karya Uniku Picture Universitas Kuningan. Harapan 1 'Gerhana Mengejar Bintang' karya Arti Team Universitas Multimedia Nusantara, Harapan 2 'Ayah' karya UKM Multimedia Universitas Teknologi Mataram dan Harapan 3 diraih 'Ayo Dolan' karya Cinema Komunikasi UMY.

Agung mengungkapkan tak mudah untuk memproduksi film di saat keadaan pandemi, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat tim MM Kine Klub. Dalam proses produksi film, Agung menyebutkan setidaknya ada 28 kru yang terlibat juga tambahan kru bantuan dari warga Dusun Jetis, Samigaluh, Kulonprogo yang menjadi lokasi syuting film 'Dalam Jaringan'. (Fsy)

Teater Dokumen UWM Terus Berkreasi

YOGYA (KR) - Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Teater Dokumen Universitas Widy Mataram (UWM) berkolaborasi dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) ISI Yogyakarta menampilkan karya seni untuk memperingati Hari Lahir (Harlah) UKM Teater Dokumen ke-26, baru-baru ini di ruang Soekarno Nehru UWM.

Harlah mengangkat tema 'Pupuk Harimu Menjadi Bakatmu yang Tenggelam Covid-19'. Hadir dalam acara ini pimpinan UWM dan perwakilan organisasi kemahasiswaan. "Ulangtahn adalah momentum untuk melakukan telaah dan introspeksi atas apa yang sudah dilakuk-an UKM Teater Dokumen selama 26 tahun," kata Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid ME.

Menurut Rektor, sebagaimana pepatah Arab, hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. "Hal itu mengandung makna, kita harus berkemajuan. Saya berharap pada usia 26 tahun ini Teater Dokumen dapat

memberikan pencerahan kepada publik melalui karyanya," ujar Edy Suandi. Karena dari kampus berbasis budaya, tegas Rektor, teater ini harus intens dan rutin menghasilkan kreasi baru dan mengadakan pertunjukkan budaya, sehingga mampu menarik minat para mahasiswa di lingkungan UWM untuk bergabung dan menciptakan karya.

Ketua UKM Teater Dokumen, Rifki Nur Siddiqie mengajak anggota teater menjadikan momentum Harlah ke-26 tetap semangat berkarya dan berkomitmen dalam setiap program yang dilaksanakan. Beberapa karya yang ditampilkan seperti tari, monolog, musikalisasi puisi dengan kostum dan tata ruang yang dipadukan sesuai tema harlah. (Mus)



KR-Istimewa

Salah satu penampilan anggota Teater Dokumen UWM.